

ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN TAHUN 2012-2014

Halimatussa'diyah
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : halimah.untag137@gmail.com

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, Ukuran Perusahaan (SIZE) dan DER terhadap Kebijakan Dividen perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor tekstil dan garmen tahun 2012 – 2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Dimana teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang memiliki sangkut paut dengan populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dari 19 perusahaan yang terdaftar di sektor ini selama periode penelitian, didapatkan 16 sample yang sesuai dengan kriteria sample yang dibutuhkan. Sebelum menggunakan uji regresi Logistik Logistic (Biner). Pengujian hipotesis menggunakan Uji Parsial (Uji t).

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan pembayaran deviden. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya ROA pada perusahaan akan meningkatkan pula tingkat probabilitas perusahaan dalam pembayaran deviden. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kebijakan pembayaran deviden. Hal ini menjelaskan bahwa besarnya ukuran perusahaan tidak dapat menentukan kebijakan pembayaran deviden yang kemungkinan disebabkan oleh keadaan perekonomian yang belum begitu stabil, sehingga pengelolaan dana yang dilakukan perusahaan hanya berfokus pada pertumbuhan perusahaan. Sedangkan untuk variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan pembayaran deviden. Hal ini berarti menandakan semakin meningkatnya DER pada perusahaan akan mempengaruhi tingkat pendapatan perusahaan dan akan menurunkan jumlah pembayaran deviden pada perusahaan tersebut.

Kata Kunci : Kebijakan Dividen, *Return On Asset* (ROA), Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Semua perusahaan pasti membutuhkan pasar keuangan dalam menopang sumber dananya. Terutama untuk pasar modal yang menyediakan dana-dana dalam jangka panjang. Pasar modal merupakan salah satu indikator perusahaan besar dan kredibel di negara yang bersangkutan, sehingga bila terjadi penurunan kinerja pasar modal bisa dikatakan telah terjadi pula penurunan kinerja sektor riil.

Saat ini pasar modal Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat dan memiliki peranan penting dalam menghimpun

untuk menilai perekonomian suatu negara berjalan dengan baik atau tidak. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun. Hal ini disebabkan perusahaan yang masuk ke pasar modal adalah perusahaan-

dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi. Investor yang membeli saham perusahaan, pada umumnya bertujuan untuk menerima tingkat keuntungan berupa dividen (bagian laba setelah pajak yang dibagikan) dan capital gain (selisih harga saham). Kondisi inilah yang memotivasi investor untuk memiliki saham. Bagi emiten,

penetapan kebijaksanaan dividen secara teoritis selalu bertujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang tercermin pada harga-harga saham yang tercatat dipasar modal.

Pada umumnya pemegang saham menginginkan pembayaran dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian akan hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan. Namun bagi perusahaan hal tersebut jelas akan mengurangi sumber dana internalnya dan menghambat rencana perluasan perusahaan. Investor yang menginvestasikan dananya pasti memiliki harapan untuk memperoleh return sebesar-besarnya dengan resiko investas tertentu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ROA berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Tahun 2012 - 2014?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Tahun 2012 - 2014?
3. Apakah DER berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Tahun 2012 - 2014?

DASAR TEORI

Pengertian Dividen.

Menurut Stice et al. dalam Meilina (2015:12) Dividen adalah distribusi yang bisa berbentuk kas, aktiva lain, surat atau bukti lain yang menyatakan utang perusahaan, dan saham, kepada pemegang saham suatu perusahaan sebagai proporsi dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemilik.

Macam-Macam Dividen.

Menurut Musthikawati dalam Meilina (2015:12) ada beberapa macam dividen yaitu sebagai berikut:

- a. Dividen tunai (*cash dividend*)
- b. Dividen aktiva selain kas (*property dividend*)
- c. Dividen dengan utang wesel (*script dividend*)
- d. Dividen likuidasi (*liquidating dividend*)
- e. Dividen saham (*stock dividend*)

Kebijakan Dividen.

Menurut Van Horne dalam Harmono (2014:12) kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, peninjauan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham

Return on Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2008:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto dalam Andi (2014:20) Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan, dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka investor akan lebih mudah percaya untuk berinvestasi diperusahaan tersebut dengan tujuan kemungkinan untuk mendapatkan deviden yang besar pula. Perusahaan yang sudah besar memiliki kemudahan dalam mengakses untuk memasuki pasar modal, sehingga perusahaan tersebut memiliki kemudahan fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, baik dari

modal sendiri ataupun dari modal asing apabila tidak tercukupi.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Arifin dalam Andi (2014:21) DER digunakan untuk mengukur bagian setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang. Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan

METODE PENELITIAN

Jangkauan Penelitian

Dalam usaha untuk memperoleh data yang dapat menunjang penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian pada perusahaan tekstil dan garmen di Indonesia yang go publik, penulis hanya membatasi penelitian pada bagian keuangan perusahaan dengan periode 2012 sampai dengan 2014.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan dalam mengumpulkan data pada penulisan ini melalui studi pustaka dengan mengkaji jurnal dan buku-buku untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang kebijakan deviden serta menelaah laporan keuangan perusahaan serta mengumpulkan data sekunder yang relevan dari laporan yang telah dipublikasikan oleh BEI (www.idx.co.id) yang bersumber dari media internet.

Rincian Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yang sesuai dengan permasalahan meliputi:

1. Neraca keuangan pada laporan keuangan akhir tahun perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah di audit pada periode 2012 – 2014.
2. Laporan Laba Rugi pada Laporan Keuangan akhir tahun perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah di audit pada periode 2012 – 2014.
3. Pembagian Dividen pada akhir tahun dari setiap Emiten.

yang berasal dari eksternal perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Hutang juga bisa menjadi pilihan alternatif dalam pemenuhan pembayaran deviden apabila sumber dana dari internal tidak tercukupi. Faktor ini mencerminkan kemampuan perusahaan didalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Sampel Penelitian

Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar sebagai emiten hingga tahun 2014.
- b. Perusahaan Tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.
- c. Mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2012-2014.
- d. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti.

Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

Regresi Logistik

Alat analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi logistik (Regresi Berganda Binary) dengan bantuan program komputer SPSS Dalam metode regresi logistik, ukuran yang digunakan untuk melihat hubungan antara peubah bebas dan tak bebas adalah nilai odds ratio yang diperoleh dari perhitungan eksponensial dari koefisien estimasi (b_i) atau $\exp(b_i)$. Odds ratio menunjukkan perbandingan peluang $Y=1$ (membagi deviden) yang dipengaruhi variabel tertentu. Menurut Ghazali (2009:74) model matematis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + e \dots$$

Penelitian ini menggunakan variabel dependen bersifat dikotomi (membayar deviden dan tidak membayar deviden), maka pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan *uji logistic regression*. Tahapan

dalam pengujian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (uji t)

Uji t ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat, dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan. Langkah-langkah uji t adalah:

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta_i = 0$, berarti variabel X_i secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Y .

$H_0 : \beta_i \neq 0$, berarti variabel X_i secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y .

2) Menentukan tingkat signifikansi

Untuk menentukan nilai t statistik tabel dapat menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ dan $(k-1)$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel termasuk intersep.

Bila signifikansi statistik $t_i \leq \alpha$, maka H_0 ditolak

Bila signifikansi statistik $t_i > \alpha$, maka H_0 diterima.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yang bersifat dikotomi (membagi deviden dan tidak membagi deviden), maka pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan *uji binary regression*.

Model Regresi Logistik Yang Terbentuk

$$Y = -15.111 + 0,467 X_1 + 0,465 X_2 - 0,056 X_3$$

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa :

Hipotesis 1

Tampak bahwa nilai ROA dari hasil regresi logistik sebesar 0,467 dengan signifikansi sebesar 0.006 dan lebih kecil dari 0.05 yang berarti bahwa model regresi tersebut berpengaruh positif dan signifikan atau H_1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pembayaran deviden dapat diterima.

Hipotesis 2

Tampak bahwa nilai Ukuran Perusahaan dari hasil regresi logistik sebesar 0,465 dengan signifikansi sebesar 0.330 dan lebih besar dari 0.05 yang berarti bahwa model regresi tersebut berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan atau H_2 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pembayaran deviden ditolak.

Hipotesis 3

Tampak bahwa nilai DER dari hasil regresi logistik sebesar -0,056 dengan signifikansi sebesar 0.539 dan lebih besar dari 0.05 yang berarti bahwa model regresi tersebut berpengaruh negatif dan tidak signifikan atau H_3 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pembayaran deviden ditolak.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen yang diteliti berupa ROA berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden, sedangkan Ukuran Perusahaan, dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Deviden sesuai dengan taraf sig. T yang telah ditetapkan sebesar 5%.

Pengaruh ROA terhadap Kebijakan Pembayaran Deviden

Koefisien regresi yang positif menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel ROA terhadap kebijakan pembayaran deviden. Hal ini menjelaskan bahwa perbandingan Earning After Tax terhadap Total Assets dapat menentukan kebijakan pembayaran deviden. Karena Jika keuntungan perusahaan cenderung stabil, maka perusahaan dapat

membagikan deviden yang relatif besar tanpa takut harus menurunkan deviden jika laba tiba-tiba merosot (Atmaja, 2003). Semakin besar ROA mensinyalir bahwa kinerja perusahaan semakin meningkat karena tingkat pengembalian investasi yang semakin besar terutama dalam pembayaran deviden. Jadi setiap peningkatan ROA pada perusahaan tekstil dan garmen akan meningkatkan pula probabilitas perusahaan dalam pembayaran deviden.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen

Koefisien regresi positif menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan pembayaran deviden. Hal ini menjelaskan bahwa besarnya ukuran perusahaan tidak dapat menentukan kebijakan pembayaran deviden. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh keadaan perekonomian yang belum begitu stabil, sehingga pengelolaan dana yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya belum efektif. Laba yang dihasilkan pun tidak maksimal. Keadaan yang demikian membuat baik perusahaan kecil maupun besar akan lebih berorientasi pada pertumbuhan perusahaannya.

Pengaruh DER terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen

Koefisien regresi negatif menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel DER terhadap kebijakan pembayaran deviden. Hal ini menjelaskan bahwa perbandingan Total Debt terhadap Total Equity tidak dapat menentukan kebijakan pembayaran deviden. Karena semakin meningkatnya hutang akan mempengaruhi tingkat pendapatan bersih yang tersedia bagi para pemegang saham, sehingga bisa dikatakan semakin banyak hutang yang harus dibayar, semakin besar dana yang harus disediakan oleh perusahaan dan pada akhirnya akan mengurangi jumlah deviden yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin besar tingkat DER nya maka akan semakin menurunkan tingkat probabilitas perusahaan dalam membayarkan deviden. Begitu pula sebaliknya, jika DER menurun maka probabilitas perusahaan dalam membayarkan deviden akan semakin besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA mempunyai hubungan yang searah dengan kebijakan pembayaran deviden, yang berarti jika ROA meningkat maka perusahaan cenderung akan membagi deviden.

2. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kebijakan deviden. Hal ini disebabkan besarnya ukuran perusahaan tidak menjamin dibagikan nya deviden perusahaan. Karena ukuran perusahaan tidak hanya dilihat dari besarnya total modal akan tetapi dilihat pula dari besarnya total hutang perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat maka perusahaan cenderung tidak akan membagi deviden.

3. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa DER mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden. Hasil ini menunjukkan bahwa DER mempunyai arah yang negatif atau berlawanan dengan kebijakan pembayaran deviden, yang berarti jika DER meningkat maka perusahaan cenderung akan membagi deviden.

Saran

1. Penelitian hanya terbatas pada analisis kebijakan deviden pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI selama 3 tahun tetapi tidak sampai kepada pemecahan masalah.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan sektor lain sebagai obyek penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih kuat untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden.
3. Peneliti sebaiknya mempertimbangkan beberapa variabel lain seperti Arus Kas, CR, atau Growt (Pertumbuhan perusahaan) yang dapat berpengaruh terhadap kebijakan

deviden tidak hanya terpaku kepada rasio yang telah dipakai oleh peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Nursandari, Meilina. 2015. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden Dengan Size (Ukuran Perusahaan) Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Skripsi S1. Universitas Negeri. Yogyakarta.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT.BumiAksara.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT.RajagrafindoPersada.
- Ramadani, Andi Arista. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi S1. Unmul Samarinda.
- Palino, Novianty. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deviden Tunai Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Skripsi S1. Universitas Hasanuddin. Makassar.